

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan tarif pelayanan pada poli gigi umum maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan tarif menggunakan metode *Activity Based Costing* dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama biaya ditelusuri ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan kemudian tahap kedua membebankan biaya aktivitas ke produk.

Tindakan pada poli gigi umum RSGM Unimus berjumlah 34 tindakan dengan besarnya tarif untuk tindakan anamnesis/konsultasi tanpa tindakan sebesar Rp. 106.670, perawatan lesi ringan pada jaringan mulut sebesar Rp. 161.537, anastesi lokal sebesar Rp. 172.027, pencabutan gigi sebesar Rp. 298.672, odontektomi m3 kelas 1a sebesar Rp. 1.202.809, alveolektomi 1 regio sebesar Rp. 544.699, insisi abses intra oral sebesar Rp. 242.120, penatalaksanaan perdarahan sebesar Rp. 208.471, penatalaksanaan shock anaphylactic sebesar Rp. 334.833, *basic life support* sebesar Rp. 221.937, reposisi tmj et causa dislokasi sebesar Rp. 216.427, pit dan *fissure sealant* sebesar Rp. 247.825, topikal aplikasi fluor sebesar Rp. 216.417, prepeptive adhesive restoration sebesar Rp. 355.121, tumpatan gigi gic kecil sebesar Rp. 248.566, tumpatan gigi gic sedang sebesar Rp. 256.693, tumpatan gigi gic besar sebesar Rp. 271.321, tumpatan gigi resin komposit kelas I sebesar Rp. 339.409, tumpatan gigi resin komposit kelas III, V, dan VI sebesar Rp. 328.742,

tumpatan gigi resin komposit kelas II sebesar Rp. 351.576, tumpatan gigi resin komposit kelas IV sebesar Rp. 344.806, tumpatan sementara sebesar Rp. 122.070, inlay (*exclude processing lab*) sebesar Rp. 360.334, onlay (*exclude processing lab*) sebesar Rp. 360.334, mahkota pasak (*exclude processing lab*) sebesar Rp. 405.310, pulp capping *direct* sebesar Rp. 327.591, pulp capping *indirect* sebesar Rp. 352.231, perawatan saluran akar akar tunggal/jamak tanpa penyulit sebesar Rp. 475.254, bleaching extra coronal sebesar Rp. 1.167.777, scaling dan root planning sebesar Rp. 330.537, kuretase jaringan pendukung gigi sebesar Rp. 436.835, gingivektomi sebesar Rp. 468.459, splinting sebesar Rp. 228.209, terapi dentin hipersensitif sebesar Rp. 219.777, pencetakan gigi dan pembuatan model sebesar Rp. 218.757, pembuatan gigi tiruan lepasan kasus sederhana (*exclude processing lab*) sebesar Rp. 157.937, pembuatan jembatan kasus sederhana (*exclude processing lab*) sebesar Rp. 318.312, reparasi dan/atau relaining gigi tiruan sebesar Rp. 243.692, perawatan maloklusi sederhana / tipe I dental (*exclude processing lab*) sebesar Rp. 278.817, pengukuran indeks kesehatan gigi dan mulut sebesar Rp. 166.177. Tarif tersebut telah melalui hasil *Focus Group Discussion* dengan pihak pimpinan dan manajemen RSGM dengan memperhatikan nilai jasa medis sebesar 30% dan laba sebesar 30% sesuai dengan keinginan pihak manajemen RSGM Unimus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi pihak RSGM Unimus

RSGM Unimus sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan tarif pelayanan pada poli gigi umum yang ditentukan dengan metode *Activity Based Costing* karena informasi biaya yang dihasilkan lebih akurat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat lebih terperinci dalam hal menyajikan data-data atau informasi yang berkaitan dengan metode *Activity Based Costing*.

